

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin

Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin adalah sebuah pengembangan dari program asrama studi yang sudah aktif semenjak tahun 2006. Sebagai unit pelaksana teknis, Ma'had Al-Jami'ah mendukung sebuah program Universitas dalam rangka pembentukan mahasiswa yang mempunyai wawasan keislaman, kepribadian serta keilmuan. Unit ini adalah termasuk bagian struktur dan tata kelola dari UIN Antasari Banjarmasin yang bertugas guna membantu fasilitas hunian yang layak bagi mahasiswa dalam usaha untuk menumbuh kembangkan suatu budaya prestasi, wawasan, dan bertakwa, serta mempunyai rasa kebersamaan yang tinggi.⁵⁷

Secara fungsional Ma'had Al-Jami'ah merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) UIN Antasari Banjarmasin sebagai lembaga pendidikan pesantren bagi para mahasiswa. Ma'had Al-Jami'ah bertujuan untuk mewujudkan visi dan misi UIN Antasari Banjarmasin yang unggul dan berakhlak.

Pada tahun akademik 2018/2019, UIN Antasari Banjarmasin dalam kebijakannya mewajibkan semua mahasiswa baru untuk mengikuti program Ma'had Al-Jami'ah selama kurang lebih dua bulan, namun dengan adanya Asrama baru yang berada di kampus 2 Banjarbaru, sejak akhir tahun 2022

⁵⁷Ahmad Mujahid, "Pembinaan Mahasiswa," h. 5-6.

ditetapkan sebuah kebijakan khusus bagi mahasiswa yang berada di kampus 2 Banjarbaru untuk mengikuti program Asrama wajib selama kurang lebih empat bulan.

Sebagai bagian dari suatu Unit Pelaksana Teknis, dengan itu Ma'had Al-Jami'ah mempunyai sebuah visi dan misi yang menunjang serta menyatu dengan visi dan misi dari universitas. Maka visi dari Ma'had Al-Jami'ah ialah menjadi pusat pembinaan integrasi ilmu dan amal, dan misinya adalah sebagai berikut: 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran ilmu-ilmu dasar keislaman sebagai pandangan hidup dan praktek ibadah keseharian. 2) Menanamkan nilai-nilai Islam washatiyyah yang terintegrasi dengan nilai-nilai kebangsaan dan budaya keislaman lokal. 3) Menumbuhkan motivasi untuk mencapai cita-cita melalui pendidikan di UIN Antasari Banjarmasin.⁵⁸

Ma'had Al-Jami'ah terletak di kompleks kampus UIN Antasari Banjarmasin, letaknya di Jalan A. Yani, Km 4,5. Ma'had Al-Jami'ah mempunyai empat Asrama dan satu ruang sekretariat, dari keempat Asrama tersebut yang terdiri dari; tiga Asrama untuk mahasantriwati yaitu Asrama I,II, dan III dan satu Asrama mahasantri yaitu Asrama IV. Namun seiring berjalannya waktu, saat ini UIN Antasari Banjarmasin mempunyai kampus tambahan yaitu kampus lokasi ke-2 yang terletak di Banjarbaru. Sehingga dengan adanya kampus baru tersebut, maka Asrama juga bertambah dengan dua Asrama baru, yaitu satu Asrama khusus mahasantri dan satu Asrama khusus mahasantriwati, maka dari itu jumlah Asrama yang dimiliki oleh

⁵⁸ Mujahid, "Pembinaan Mahasiswa," h. 6.

Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin ialah berjumlah sebanyak enam buah Asrama dan 1 ruang (kantor) sekretariat.

Tabel 4.1 Susunan Pengelola Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin

No	Nama	Jabatan
1.	Prof. Dr. H. Mujiburrahman, S.Ag., MA.	Penanggung Jawab
2.	Dr. Hairul Hudaya, M.Ag.	Ketua
3.	Husaini, M.Pd.I.	Sekretaris
4.	Dr. Hj. Nida Mufidah, M.Pd.	Koord. Bidang Pengajaran
5.	Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag.	Koord. Bidang Adm.Umum dan Perencanaan
6.	Dr. Irfan Noor, S.Ag., M.Hum.	Koord. Bidang Kemahasiswaan
7.	Hj. Rita Nahdliaty, S.Sos., M.M.	Koord. Bidang Keuangan
8.	Munisah, S. H. I., M. H. I	Koord. Bidang Rumah Tangga

Sumber Data: Hasil Dokumentasi Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2024

Tabel 4.2 Susunan Tenaga Akademik Pengajar Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin

No	Nama	Materi
1.	Dr. Ahmad, M.Fil. I.	Tauhid
2.	Dr. Norhidayat, M.A.	Tauhid
3.	Dra. Hj. Noor'Ainah, M.Fil. I.	Tauhid
4.	Hj. Inawati, Lc, MA.	Fiqh
5.	H. Muhammad Syamsudin Noor, M.A.	Fiqh
6.	Hj. Wahidah, M.HI.	Fiqh
7.	Dr. Ali Muhammar ZA, M. A.	Fiqh
8.	Dra. Mulyani, M.Ag.	Akhlak
9.	Dr. Hairul Hudaya, M. Ag.	Akhlak
10.	Husaini, M.Pd. I.	Akhlak
11.	Rizali Fansuri, S.Th. I	Akhlak
12.	M. Sandi Rosyadi, M. A.	Moderasi Beragama
13.	Riza Saputra, M. A.	Moderasi Beragama

14.	Mariatul Aisah, M. A.	Islam dan Wawasan Kebangsaan
15.	Husnul Khotimah, M. Ag.	Islam dan Wawasan Kebangsaan
16.	Shanty Komalasari, M.Psi., Psikolog	Succes Story
17.	Yulia Khairina, M.Psi., Psikolog	Setting Goal

Sumber Data: Hasil Dokumentasi Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2024

2. Sejarah Singkat Asrama IV Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin

Asrama IV ialah Asrama mahasantri yang dikhususkan untuk mahasiswa yang sedang berkuliah di kampus 1 UIN Antasari Banjarmasin. Asrama IV terletak pada Jl. A. Yani km. 4,5, Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70235.

Asrama IV dibangun pada tahun 2010 dan pada tahun 2011 bangunan tersebut sudah selesai tetapi belum beroperasi, akhirnya sejak tahun 2013 Asrama IV sudah bisa digunakan sebagai rusunawa mahasiswi dibawah binaan Dr. Ade Desti Deviana, M.Pd, yang mana beliau menjabat selama satu tahun sebagai Pembina di rusunawa tersebut. Kemudian pada tahun 2014 rusunawa dikhususkan untuk mahasantriwati yang mana pada masa itu pemondokan Asrama selama satu tahun atau dua semester berjalan dibawah binaan Murabbiah Nurul Huda Syamsiah, selanjutnya pada tahun akademik 2015/2016 pemondokan Asrama berubah menjadi dua tahap yaitu yang wajib Asrama dan non wajib Asrama berlangsung selama satu semester. Sejak oktober 2017, Asrama IV berubah menjadi Asrama IV khusus untuk mahasantri putera (Asrama 4 putera) yang dibawah binaan Murabbi Ustaz Rizali Fansuri, S.Th.I, pada penghujung tahun 2017 mahasiswa PKU atau

Program Khusus Ulama dari Fakultas Ushuludin dan Humaniora juga ikut bergabung di Asrama IV sampai saat ini.⁵⁹



Gambar 4.1
Asrama IV Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin

3. Visi dan Misi Asrama IV Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin

Asrama IV memiliki visi dan misi yang sama dengan Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin. Visi Asrama IV yaitu: menjadi pusat pembinaan integrasi ilmu dan amal. Sedangkan misi dari Asrama IV yaitu:⁶⁰

- a. Mengusahakan sebuah pendidikan dan pengajaran tentang ilmu-ilmu dasar keislaman sebagai pegangan hidup dan praktek ibadah dalam keseharian.

⁵⁹ Wawancara dengan Murabbi Asrama IV, Ustaz Rizali Fansuri, Senin, 22 Januari 2024.

⁶⁰ Hasil Dokumentasi Asrama IV, Senin, 22 Januari 2024.

- b. Menanamkan nilai-nilai Islam washatiyyah yang saling berhubungan dengan nilai-nilai kebangsaan dan budaya keislaman lokal.
- c. Menumbuhkan motivasi untuk meraih sebuah cita-cita melalui pendidikan yang ada di UIN Antasari Banjarmasin.

4. Susunan Kepengurusan Asrama IV Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin Tahap 2 Tahun 2024

Tabel 4.3 Susunan Kepengurusan Asrama IV

NO	NAMA	JABATAN
1	Ustaz Rizali Fansuri, S.Th.I	Murabbi
2	Najmi Muzakki	Musyrif Divisi Keagamaan
3	Huzaini	Musyrif Divisi Keagamaan
4	Rahmad Effendi	Musyrif Divisi Kebersihan dan Perlengkapan
5	Said Nabil	Musyrif Divisi Kebersihan dan Perlengkapan
6	Muhammad Noor	Musyrif Divisi Pembelajaran dan Kemahasantrian
7	Muhammad Idil Akbar	Musyrif Divisi Pembelajaran dan Kemahasantrian
8	Husnul Hafiz	Musyrif Divisi Keamanan
9	Ahmad Zaid	Musyrif Divisi Keamanan
10	Muhammad Izam Roidin	Musyrif Divisi Pubdekdok
11	Muhammad Rizqan Hafizh	Musyrif Divisi Pubdekdok
12	Muhammad Irfan Setiawan	Musyrif Divisi Bendahara
13	M. Alwi	Musyrif Divisi Bendahara

Sumber Data: Hasil Dokumentasi Asrama IV Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin Tahap 2 Tahun 2024

5. Jadwal Pembelajaran Asrama IV Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin Tahap 2 Tahun 2024

Tabel 4.4 Jadwal Pembelajaran Asrama IV

No	Hari	Nama Pengajar	Materi
1.	Senin, (Malam Selasa)	Rizali Fansuri, S.Th. I.	Akhlak
2.	Selasa, (Malam Rabu)	Dr. Ali Muammar, ZA, M.A.	Fiqih
3.	Rabu, (Malam Kamis)	Dr. Norhidayat, M.A.	Tauhid
4.	Jum'at, (Malam Sabtu)	Mariatul Aisah, M.A.	Islam dan Wawasan Kebangsaan
5.	Minggu	Shanty Komalasari, M. Psi., Psikolog	Succes Story
		Yulia Khairina, M.Psi., Psikolog.	Setting Goal
6.	Sabtu	TIM Pusat Kajian Moderasi	Moderasi Beragama

Sumber Data: Hasil Dokumentasi Asrama IV Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin Tahap 2 Tahun 2024

6. Data Mahasantri Asrama IV Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin Tahap 2 Tahun 2024

Tabel 4.5 Data Mahasantri Asrama IV

No	Nama	Jurusan	Lulusan
1	Muhammad Zaini Rosady	Perbandingan Mazhab	MA Darul Ilmi
2	L. Haris Saepul Jamil	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	MA Nurul Wathan Tanah Bumbu
3	Muhammad Bahran	Bimbingan dan konseling pendidikan Islam	MAN 1 Tapin
4	Ahmad Aqil Aula	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiah	MA Darul Ilmi
5	Alief Reyhan Aditya	Hukum Keluarga Islam	Pondok An-Najah Putra Tanah Laut
6	Ahrul Zaini	Hukum Ekonomi Syariah	MAN 3 Banjarmasin
7	Muhammad Hidayatullah	Pendidikan Bahasa Arab	MA Al-Falah putera

8	Adi Darmawan	Hukum Tata Negara	Man 2 Pulang Pisau
9	M. Hafidz Ridho	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	MAN 3 Banjarmasin
10	A.Aulia Rahman	Hukum Tata Negara	MAN 1 Marabahan
11	Muhammad Hafidz Anshari	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	MAN 2 Kota Banjarmasin
12	Muhammad Iqbal	Pendidikan Agama Islam	Pondok Pesantren Al-Mursyidul Amin
13	Rapiudin	Perbandingan Mazhab	MA alfalah
14	Khairil Wafa	Hukum Tata Negara	Pesantren Nurul Jannah
15	Ahmad Syaugi	Hukum Ekonomi Syariah	SMAN 11 Banjarmasin
16	Husien Arrazi	Hukum Tata Negara	SMAN 1 MARABAHAN
17	Ikri Ramadhan	Aqidah dan Filsafat Islam	MAS NURUL ISLAM SAMUDA Kotawaringin Timur
18	Ilham Ahzatunnajah Fahmi	Manajemen Pendidikan Islam	SMKN 5 BANJARMASIN
19	Nizal Parvez	Hukum Tata Negara	SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin
20	M Fikri Hidayat	Hukum Tata Negara	SMAS MUJAHIDIN TANJUNG LALAK Kotabaru
21	Usman NulHakim	Hukum Tata Negara	SMKN 3 Banjarmasin
22	Adde Bagus Nugraha	Tadris Bahasa Inggris	SMAN 2 Banjarmasin
23	Muhammad Rizky Pratama	Bimbingan Penyuluhan Islam	SMKN 2 MARABAHAN
24	Gusti Muhammad Auliya Rahman	Hukum Keluarga Islam	MAN 2 KOTA BANJARMASIN
25	Ahmad Aldi	Manajemen Pendidikan Islam	SMKN4 BANJARBARU
26	Muhammad Firdaus	Hukum Ekonomi	SMAN 4 Barabai

		Syariah	
27	Miftahul Ghani	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	SMK Muhammadiyah 2 Banjarmasin
28	Antung Muhammad Sapari Tahrim	Manajemen pendidikan islam	MA Al-Falah
29	Irhamna	Hukum ekonomi Syariah	Ma Darul Hijrah Putra
30	Achmad Ridho Solickhan	Hukum keluarga Islam	MBS Nurul Amin Alabio
31	Muhammad Islami	Manajemen Pendidikan Islam	Ponpes Al- Falah Putra
32	Ahmad Maulana	Manajemen Pendidikan Islam	Ponpes Darul Falah Putra
33	Ahmad Rifandi	Hukum Keluarga Islam	MA Al Falah Putra
34	Muhammad Al-Ansari	Hukum Ekonomi Syariah	MAN BARITO SELATAN
35	Muhammad Royyan Hidayat	Manajemen Pendidikan Islam	MAN 3 Banjarmasin
36	Sa'dan	Hukum Tata Negara	Pondok Pesantren Ubudiyah Bati Bati
37	Meidy Kurniawan	Hukum Keluarga Islam	PonPes Waratsatul Fuqaha
38	Ahmad Fauzi	Studi Agama Agama	MA Al-Muhajirin Antang Kuala Kapuas
39	Erlangga Nor Afriadi	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	Man 1 Banjarmasin
40	Muhammad Saifullah Yusuf	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	MAN Tanah Laut Pelaihari
41	Muhammad Rofiudin	Pendidikan Bahasa Arab	Ponpes Al-Amien Prenduan Sumenep
42	Haris Fadilah	Hukum Keluarga Islam	MA DARUL ILMU
43	MUHAMMAD SYAMSHU DLUHA	Hukum ekonomi Syariah	Paket C
44	Rony Dwi Junianto	Bimbingan dan Penyuluhan Islam	MAS Darul Hijrah
45	Muhammad Saiful Bahri	Studi Agama Agama	MA Al-Furqon
46	Muhammad Ansyari	Aqidah dan filsafat Islam	Ponpes Al Mursyidul Amin
47	Monawir	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	MA Atthahiriyah Sambung Makmur

48	Yazid Arifani	Studi Agama Agama	MAS Darul Istiqamah Banjarmasin
49	Dwi Arya Saputra	Hukum Keluarga Islam	MA. Al Falah
50	Mirhan Afyani	Hukum Keluarga Islam	Ponpes Sulaimaniyah Al-Husna Banjarbaru
51	Madian	Hukum Tata Negara	MAN Barsel Barito Selatan
52	Ahmad Khoirul Abbrorri	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	Ponpes Tarbiyatul Furqon Kandangan
53	Muhammad Suriani	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	Ponpes AL-ISTIQAMAH Banjarmasin
54	Muhammad Noor Ridha	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	Ponpes Raudhatut Thalibin Amuntai
55	Harits Munawar	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	Ponpes Darul Hadis Malang
56	Muhammad luthfi	Manajemen Pendidikan Islam	Ponpes Tarbiyatul Islamiyah Banjarmasin
57	Abdul Hakim	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	MA Manbaul Ulum
58	Hikam Fathi Hady	Hukum Keluarga Islam	Pondok Modern Arussalam Gontor
59	Ahmad Al Ghajali	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	MA Al Falah
60	Muhammad Reja Tamjani	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	MA Manbaul Ulum
61	Muhammad Supian	Manajemen Pendidikan Islam	PONPES NURUL JANNAH
62	Ahmad Gazali Noor	Manajemen Pendidikan Islam	Ponpes Darussalam
63	Ilman Hanafi	Hukum Keluarga Islam	SMA IT Darul Ma'arifah Sampit
64	M. Rizki	Hukum Keluarga Islam	MA Manbaul Ulum
65	M. Aditya Rahman	Hukum Ekonomi Syariah	Pondok Pesantren Nurul Jannah
66	Muhammad Farid Ilham	Hukum Keluarga Islam	Pondok Pesantren Al-Falah putera

67	Taufik Irwansyah	Hukum Ekonomi Syariah	MA-Almarhamah Kotawaringin
68	Muhammad Fadilah	Hukum Keluarga Islam	MA-AI Istiqomah Banjarmasin
69	Muhammad Sultan Rafly	Hukum Ekonomi Syariah	PP Babussalam
70	Muhammad Fauzan Azhmi	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	MA DARUL HIJRAH
71	Muhammad Firmam Januarta	Hukum Ekonomi Syariah	MA DARUL ILMI
72	Muhammad Husen	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	Pondok Pesantren Al-Falah putera
73	Muhammad Husnul Yaqin	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	MA Nipa Rakha Amuntai
74	Sultan	Hukum Ekonomi Syariah	MA Manbaul Ulum
75	Bagus Prasetyo	Hukum Keluarga Islam	MAN Pelaihari
76	Nandya Bilal Muttaqin	Tadris Bahasa Inggris	MAN Kotim Sampit
77	Muhammad Haikal	Hukum Keluarga Islam	MAN 1 BATOLA
78	Muhammad Ali Ridho	Hukum Keluarga Islam	MA DARUL HIJRAH
79	Nur Azmi	Hukum Keluarga Islam	SMAN-2 Puruk Cahu
80	Ahmad Redha	Hukum Tata Negara	SMA NEGERI 1 Jenamas Barito Selatan
81	Muhammad Farhan	Aqidah dan Filsafat Islam	SMAN 9 BANJARMASIN
82	Mukran	Hukum Keluarga Islam	PP PIP
83	Noorrahman	Manajemen pendidikan Islam	SMAN 9 BARABAI
84	Muhammad Haris Gifari	Hukum Tata Negara	PPM Muhammadiyah BS Banjarbaru
85	Muhammad Baichaki Maulana	Manajemen pendidikan Islam	SMAN 8 banjarmasin
86	Zairullah Azhar	Tadris Bahasa Inggris	SMA Darul Hijrah
87	Bakti Setiawan	Tadris Bahasa Inggris	SMA Negeri 1 Satui
88	Muhammad Rafi'I	Pendidikan Guru	SMAN 3 Barabai

		Madrasah Ibtidaiyah	
89	Muhammad Najat Murtadha	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	PPM Muhammadiyah BS Banjarbaru
90	Laudri Tio Prabowo	Hukum Ekonomi Syariah	SMAN 1 SIMPANG EMPATanah Bumbu
91	Muhammad Ibnu	Hukum Keluarga Islam	SMAN Negeri 1 Kuripan
92	Muhammad Rifky Fasya	Hukum Tata Negara	MAN 1 Banjarmasin
93	Noor Ikhsan Hamdalah	Hukum Keluarga Islam	MA M2 AL FURQAN BANJARMASIN
94	M. Arif Gunawan	Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam	MAN Buntok
95	Anas	Hukum Keluarga Islam	MAN PK Martapura
96	Ahmad Rijani	Manajemen Pendidikan Islam	MAN 4 Banjar
97	M.Kiki Ramadhani	Perbankan Syariah	MAN 2 HSU
98	Akhmad Qosyairi	Manajemen Pendidikan Islam	MAN 1 BARITO KUALA
99	Ibnu Mubarak	Ilmu Al Qur'an dan Tafsir	MAN 1 HST
100	Muhammad Reza Haitami	Pendidikan Bahasa Arab	MAN 2 Model Banjarmasin
101	Afiepan Roozika	Tadris Bahasa Inggris	PP Rakha Amuntai
102	M. Furqan Nazwa	Hukum Keluarga Islam	MAS Darul Ilmi
103	Rizky Yudha Pratama	Hukum Ekonomi Syariah	SMK 5 Negeri Banjarmasin
104	Muhammad Imam Anas Normualdi	Tadris Bahasa Inggris	PP Teknologi Pertanian Al-Islam Tanjung
105	Abdan Al-Hamidy	Tadris Bahasa Inggris	MA Al-Istiqamah Banjarmasin
106	Muhammad Rasyid Ridha	Tadris Bahasa Inggris	PP Nurul Jannah
107	Muhammad Saoud Ramadhan	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	PP Nurul Jannah
108	Akhmad Fajar	Hukum Tata Negara.	MAN PK BARSEL

109	Arif Rahman Hakim	Hukum Tata Negara	SMA Muhammadiyah
110	Muhammad Ridhani firdaus	Pendidikan Bahasa Arab	PP Tahfiz Al-Ihsan 2 Bati Bati
111	Ahmad Zaini Syauqilhaq	Tadris Bahasa Inggris	Paket C PKBM Kasih Ummi Semarang
112	Muhammad Ali Nur Rahman	Hukum Keluarga Islam	Ma Al Ihsan Tanah Grogot
113	Nazwa Saputra	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	MAN 4 TABALONG
114	Muhammad Farhan	Hukum Ekonomi Syariah	PP Darussalam
115	Muhammad Fiqri	Perbandingan Mazhab	MA Darul Ilmi
116	Muhammad Fakhril Muhammadie	Hukum Keluarga Islam	MAN 2 HSS
117	Muhammad Ridhani	Perbankan Syariah	MAN 2 HSU
118	Gazali Rahman	Hukum Ekonomi Syariah	MA Manbaul Ulum
119	Najih Fathi	Hukum Keluarga Islam	SMA GIBS
120	Akhmad luthfi	Hukum Keluarga Islam	MAN2 HST
121	Muhammad Rif'at	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	PP Nurul Jannah
122	Muhammad Khalid Ramadan	Hukum Ekonomi Syariah	MAN Barito Selatan
123	Sulaiman	Hukum Keluarga Islam	PP Al Falah
124	Ahmad Mu'arif	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	MA Raudhatussyubban Sungai Tabuk
125	Ahmad Alwi	Hukum Keluarga Islam	MA Miftahuddin Jenamas Barito Selatan
126	Hasriansyah	Hukum Tata Negara	SMKN 1 Kusan Hilir Tanah Bumbu
127	Muhammad Indra	Hukum Keluarga Islam	PP Nurul Jannah
128	Muhammad Julian Putra Pangestu	Perbandingan Mazhab	PP Darul Hadid Batulicin
129	Ahmad Riyadi	Asuransi Syariah	MA Darul Imad Kab. Banjar

130	Faisal Areza	Hukum Keluarga Islam	PP Nurul Jannah
131	Ahmad Baitul Rahman	Bimbingan dan Penyuluhan Islam	SMA Ikhwanul Muslimin Balangan
132	Abdurrahman	Studi Agama Agama	PP Tahfidzul Qur'an Darul Iman, Babaung Kalteng
133	Muhammad Zaki	Hukum Keluarga Islam	PP Darussalam Al-Ikhlash Nagara, HSS
134	Taufik Hidayat	Hukum Keluarga Islam	PP Al Falah
135	Ahmad Ghyfari Faza Munajat	Hukum Tata Negara	PP Modern Darul Istiqamah
136	Muhammad Iqbal Maulana	Pendidikan Bahasa Aran	PP Al Falah
137	Achmad Renaldy	Ekonomi Syariah	MA Hidayatullah Martapura
138	Muhammad Junan	Hukum Keluarga Islam	PP AL Falah
139	Ahmad Jahri Fadli	Hukum Tata Negara	PP Modern/salafiyah Al-Madaniyah Jaro, Tabalong
140	Akhmad Maulana	Hukum Keluarga Islam	MAN 1 HST
141	Akhmad Riyandi Al-Gifari	Hukum Keluarga Islam	MAN 2 Banjarmasin
142	Ahlan Firdaus	Tadris Bahasa Inggris	MAN 1 kotabaru
143	Muhammad Noor	Hukum Tata Negara	MAN 1 TAPIN
144	Mahdiannor	Hukum Keluarga Islam	MAN 2 HSS
145	M Erwin Saputra Kurtubi	Tadris Bahasa Inggris	MA Hidayatullah Martapura
146	Mustafa Ramadani	Hukum Tata Negara	MAN 3 Banjarmasin
147	Ahmad Syifa	Hukum Ekonomi Syariah	MA Manbaul Ulum
148	Hibatullah Nazmi Ramadhani	Tadris Bahasa Inggris	MAN 2 Banjarmasin
149	Muhammad Luthfi Ansari	Hukum Keluarga Islam	MAN 2 HSS

150	Muhammad Indra Lukman Harianto	Hukum Keluarga Islam	SMA Al-Mazaya Banjarmasin
151	Izhan Fauzi	Tadris Bahasa Inggris	MAN Kotawaringin Timur
152	Fariel Muhammad Rafli	Tadris Bahasa Inggris	MAN 2 Banjarmasin
153	Muhammad Fadhilah Zaidan	Tadris Bahasa Inggris	MAN 2 HSU

Sumber Data: Hasil Dokumentasi Asrama IV Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin Tahap 2 Tahun 2024

7. Jadwal Kegiatan Harian Mahasantri Asrama IV Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin Tahap 2 Tahun 2024

Adapun jadwal kegiatan harian mahasantri di Asrama IV Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Jadwal Kegiatan Harian Mahasantri

Jam Kegiatan	Bentuk Kegiatan
04:00-05:00	Bangun pagi salat tahajud dan witr berjamaah
05:00-06:00	Salat subuh berjamaah dan amalan pagi
06:00-17:00	Aktivitas perkuliahan di Kampus
17:30-18:00	Persiapan kegiatan tadarus Al-Qur'an
18:00-18:30	Tadarus Al-Qur'an dan asma'ul husna
18:30-19:00	Salat magrib berjamaah wirid dan doa
19:00-20:00	Tausiah keagamaan/Praktek keagamaan
20:00-20:30	Salat isya berjamaah, wirid dan doa
20:30-21:00	Absen kehadiran
21:00-22:00	Piket kebersihan dan aktivitas mahasantri
22:00-04:00	Istirahat tidur malam

Sumber Data: Hasil Dokumentasi Asrama IV Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin Tahap 2 Tahun 2024

8. Sarana dan Prasarana di Asrama IV Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2024

Asrama IV terdiri dari empat lantai yang mana diantaranya adalah lantai pertama sampai dengan lantai tiga khusus untuk mahasantri Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin, dan lantai empat adalah khusus

mahasiswa PKU (program khusus ulama) Fakultas Ushuludin dan Humaniora. Lantai I terdiri dari 13 kamar dan lantai II, III, dan IV masing-masing terdiri dari 24 kamar. Kemudian, lantai I mempunyai 1 ruangan perkuliahan, 4 buah kamar mandi dan 6 buah WC, sedangkan untuk lantai II, III, dan IV masing-masing terdiri dari 8 buah kamar mandi dan juga 8 buah WC.

Tabel 4.7 Sarana dan Prasarana

Uraian	Jumlah
Ruang perkuliahan/Aula	1
Mushola	1
Koperasi	1
TV	1
Kipas angin	6
Ruang kesekretariatan	1
Perpustakaan	1
Kamar untuk tamu	1
Kamar di lantai I	13
Kamar di lantai II	24
Kamar di lantai III	24
Kamar di lantai IV	24
Dapur di lantai I	2
Dapur di lantai II	2
Dapur di lantai III	2
Dapur di lantai IV	2
WC di lantai I	4
WC di lantai II	8
WC di lantai III	8
WC di lantai IV	8
Kamar mandi di lantai I	6
Kamar mandi di lantai II	8
Kamar mandi di lantai III	8
Kamar mandi di lantai IV	8

Sumber Data: Hasil Observasi dan Dokumentasi Asrama IV Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2024

B. Hasil Penelitian

Seluruh data hasil dari penelitian yang peneliti dapatkan melalui sebuah observasi, wawancara serta dokumentasi peneliti tampilkan dalam bentuk *deskriptif* yaitu dengan menguraikan data yang didapat ke dalam bentuk uraian kata sehingga data akan berbentuk kalimat berupa penjelasan yang mudah untuk dipahami. Peneliti akan merincikan uraian tersebut berdasarkan rumusan masalah yang peneliti tetapkan yaitu peran *musyrif* dalam membimbing keagamaan mahasantri Asrama IV Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin, dan faktor pendukung serta penghambat *musyrif* dalam membimbing keagamaan mahasantri Asrama IV Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin sebagai berikut:

1. Peran Musyrif dalam Membimbing Keagamaan Mahasantri Asrama IV Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin

a. Peran Musyrif Sebagai Orang Tua

Peran *musyrif* sebagai orang tua ialah orang yang dituakan dianggap sebagai kakak karena usia yang tidak terlalu jauh berbeda dengan mahasantri, mengingat *musyrif* dan mahasantri sama-sama mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang membedakan hanya dari segi semester perkuliahan. Peran *musyrif* sebagai orang tua yaitu *musyrif* menjalankan perannya dipengaruhi oleh rasa tanggung jawab dan sikap kasih sayangnya terhadap mahasantri seperti layaknya orang tua. Karena *musyrif* selalu mengontrol, mengayomi, memotivasi dan mengarahkan para mahasantri. *Musyrif* memberikan arahan dan motivasi kepada mahasantri ketika ingin melaksanakan salat tahajud dan salat wajib

lainnya, dan membaca Al-Qur'an secara bersama-sama atau biasa disebut dengan tadarus Al-Qur'an yang dilaksanakan pada setiap hari sebelum salat magrib berjamaah dilaksanakan, *musyrif* selalu memberikan arahan dan motivasi kepada mahasantri agar selalu semangat dalam beribadah dan membaca Al-Qur'an. *Musyrif* juga selalu mengontrol dan membangunkan mahasantri dari tempat tidurnya dengan cara mengetuk pintu kamar dan melalui pengeras suara sebelum pukul 04.00 WITA atau sebelum salat tahajud dilaksanakan.⁶¹ Berikut penjelasan yang didapat dari hasil wawancara dengan *musyrif* Muhammad Idil Akbar sebagai berikut:

“Para musyrif disini biasanya memberikan arahan, motivasi dan mengontrol para mahasantri setiap handak melaksanakan salat tahajud, salat wajib seperti magrib, isya dan subuh, lawan jua pas handak tadarus Al-Qur'an setiap hari sebelum salat magrib berjamaah. Jadi kami buhan musyrif selalu mengontrol dan sekaligus membanguni buhan mahasantri sebelum salat tahajud dilaksanakan sekitar sebelum jam 04.00 subuh, kami mengetuk pintu kamar buhannya dan ada jua perwakilan dari kami yang membangunkan melalui pengeras suara. Kami jadi melakukan hal ini supaya para mahasantri termotivasi dan semangat untuk beribadah, tidak hanya sekedar menyuruh tapi jua dengan cara tindakan secara langsung yang kami terapkan dihadapan mahasantri”.⁶²

Terjemahnya: “Para *musyrif* disini biasanya memberikan arahan, motivasi, dan mengontrol para mahasantri setiap ingin melaksanakan salat tahajud dan salat wajib lainnya, dan juga ketika ingin tadarus Al-Qur'an setiap hari sebelum salat magrib berjamaah. Jadi kami para *musyrif* selalu mengontrol dan membangunkan para mahasantri sebelum

⁶¹ Observasi, Rabu 24 Januari 2024.

⁶² Wawancara dengan Musyrif Asrama IV, Muhammad Idil Akbar, Rabu, 24 Januari 2024.

salat tahajud dilaksanakan sebelum pukul 04.00 WITA. Kami mengetuk pintu kamar tidur mahasantri dan ada perwakilan dari kami yang membangunkannya dengan menggunakan pengeras suara. Kami melakukan hal ini agar para mahasantri termotivasi dan semangat untuk beribadah, tidak hanya sekedar menyuruh tapi juga dengan tindakan secara langsung yang kami terapkan kepada mahasantri.

b. Peran Musyrif Sebagai Guru Mengaji

Peran *musyrif* sebagai guru mengaji yaitu *musyrif* memberikan pembelajaran cara membaca Al-Qur'an terhadap mahasantri. Pembelajaran membaca Al-Qur'an di Asrama IV Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin dilaksanakan rutin satu minggu sekali, yaitu pada tiap hari minggu atau malam senin setelah salat magrib berjamaah yang dipimpin langsung oleh *musyrif* dan diikuti oleh mahasantri sesuai dengan halaqahnya masing-masing. Pembelajaran membaca Al-Qur'an ini diawali dengan salat magrib berjamaah, setelah selesai mahasantri dipersilahkan untuk ke halaqahnya masing-masing agar bersiap untuk mengikuti pembelajaran membaca Al-Qur'an.

Pembelajaran membaca Al-Qur'an dipimpin langsung oleh *musyrif* dengan memberikan materi tentang ilmu tajwid, mengenalkan tempat keluarnya huruf dan adab ketika membaca Al-Qur'an. Kemudian mahasantri dipersilahkan membaca Al-Qur'an di hadapan *musyrif* secara satu persatu bergantian dengan mahasantri yang lainnya, ketika ada yang salah dalam membaca maka *musyrif* langsung menegurnya dan

memberi tahu hukum tajwid serta bacaan yang benar. Setelah pembelajaran membaca Al-Qur'an selesai, maka ditutup dengan pembacaan senandung Al-Qur'an secara bersama yang dipimpin langsung oleh *musyrif* dan diikuti oleh mahasantri. Data tersebut didapatkan dari wawancara bersama *musyrif* Najmi Muzakki sebagai berikut:

*“Pembelajaran membaca Al-Qur'an di Asrama IV ini dilaksanakan setiap hari minggu malam senin habis salat magrib berjamaah. Jadi para mahasantri akan ke tempat halaqahnya masing-masing apabila salat magrib berjamaah sudah tuntas. Pembelajaran ini dipimpin langsung oleh musyrif, yang mana musyrif memberikan materi tentang ilmu tajwid, tempat keluarnya huruf (makharijul huruf) dan jua adab haratan membaca Al-Qur'an. Sehabis musyrif memberikan materi, kemudian mahasantri maju untuk membaca Al-Qur'an di hadapan musyrif satu persatu secara bergantian dengan mahasantri yang lainnya. Sehabis tuntas pembelajaran kemudian ditutup dengan membaca senandung Al-Qur'an secara bersama-sama”.*⁶³

Terjemahnya: “Pembelajaran membaca Al-Qur'an di Asrama IV ini dilaksanakan pada setiap hari minggu malam senin setelah salat magrib berjamaah. Jadi para mahasantri akan ke tempat halaqahnya masing-masing ketika salat magrib berjamaah telah selesai. Pembelajaran ini dipimpin langsung oleh *musyrif*, yang mana *musyrif* memberikan materi tentang ilmu tajwid, tempat keluarnya huruf (makharijul huruf) dan adab saat membaca Al-Qur'an. Setelah selesai memberikan materi, mahasantri dipersilahkan maju untuk membaca Al-Qur'an di hadapan *musyrif* satu persatu secara bergantian dengan mahasantri yang lainnya. Setelah

⁶³ Wawancara dengan Musyrif Asrama IV, Najmi Muzakki, Rabu, 24 Januari 2024.

pembelajaran selesai, kemudian ditutup dengan membaca senandung Al-Qur'an secara bersama-sama”.

Hal serupa juga peneliti dapatkan berdasarkan hasil dari wawancara dengan mahasantri yang bernama Noor Azmi, sebagai berikut:

*“Kami mengikuti pembelajaran membaca Al-Qur'an pada tiap hari minggu atau malam senin setelah salat magrib berjamaah selesai. Apabila kami sudah tuntung salat magrib berjamaah, kami langsung ke haqalah masing-masing agar siap-siap untuk mengikuti pembelajaran membaca Al-Qur'an ”.*⁶⁴

Terjemahnya: “Kami mengikuti pembelajaran membaca Al-Qur'an setiap hari minggu malam senin setelah salat magrib berjamaah. Apabila kami telah selesai melaksanakan salat berjamaah, kami langsung ke halaqah masing-masing agar siap-siap untuk mengikuti pembelajaran membaca Al-Qur'an”.

c. Peran Musrif Sebagai Pemimpin

Peran *musyrif* sebagai pemimpin yaitu *musyrif* mampu memimpin mahasantri dalam hal pengarahan dan pengawasan terutama dalam disiplin waktu. *Musyrif* memberikan pengarahan dan pengawasan kepada mahasantri agar mengikuti setiap kegiatan yang ada di Asrama IV terutama dalam hal ibadah sehari-hari. *Musyrif* memberikan pengarahan dan pengawasan kepada mahasantri agar melaksanakan salat wajib dan salat sunah berjamaah di mushalla tepat waktu sebelum dilaksanakannya salat, mengikuti kegiatan pembelajaran di Asrama IV dengan tertib dan

⁶⁴ Wawancara dengan mahasantri Asrama IV, Noor Azmi, Rabu, 24 Januari 2024.

tidak meninggalkan tempat kegiatan sebelum pada waktunya. *Musyrif* akan melakukan absensi kepada mahasantri ketika kegiatan sudah selesai sebelum mahasantri dipersilahkan untuk kembali ke kamarnya masing-masing, ketika kegiatan sedang berlangsung maka ada diantara *musyrif* yang memeriksa seluruh ruangan di Asrama IV apakah ada mahasantri yang tidak mengikuti kegiatan. Data tersebut didapatkan dari wawancara bersama *musyrif* Muhammad Noor sebagai berikut:

“Setiap sebelum kegiatan, kami buhan musyrif selalu memberikan pengarahan dan pengawasan terhadap mahasantri, lebih khusus sebelum buhannya melaksanakan salat berjamaah. Kami memeriksa disekitar lingkungan Asrama IV apakah buhannya bujur-bujur meumpati kegiatan dengan baik dan tertib, lawan jua supaya buhannya datang ke tempat kegiatan tepat waktu. Sebelum buhannya bubar kami buhan musyrif akan melakukan absensi, memeriksa kembali apakah ada diantara buhannya yang kada umpat kegiatan”.⁶⁵

Terjemahnya: “Setiap sebelum kegiatan, kami para *musyrif* selalu memberikan pengarahan dan pengawasan terhadap mahasantri lebih khusus sebelum mahasantri melaksanakan salat berjamaah. Kami memeriksa di sekitar lingkungan Asrama IV apakah mahasantri benar-benar mengikuti kegiatan dengan baik dan tertib, dan agar mahasantri datang ke tempat kegiatan tepat waktu. Sebelum mahasantri bubar kami para *musyrif* akan melakukan absensi, memeriksa kembali apakah ada diantara mahasantri yang tidak ikut kegiatan”.

d. Peran Musyrif Sebagai Pembimbing

Peran *musyrif* sebagai pembimbing adalah *musyrif* membimbing, memimpin, mengarahkan dan menuntun mahasantri dalam melaksanakan

⁶⁵ Wawancara dengan Musyrif Asrama IV, Muhammad Noor, Rabu, 24 Januari 2024.

semua ibadah sehari-hari di Asrama. Adapun bimbingan yang diterapkan *musyrif* kepada mahasantri dalam kehidupan sehari-hari sebagai berikut:⁶⁶

1) Bimbinga Bersuci

Bimbingan bersuci atau yang biasa disebut dengan *thaharah* yang diberikan *musyrif* kepada mahasantri yaitu tentang wudhu dan tayamum. Bersuci ialah membersihkan diri dari segala yang najis dan hadats, yang dapat dilakukan selain daripada mandi salah satunya dengan cara wudhu atau tayamum. Air yang digunakan harus air suci lagi mensucikan. Air terdiri dari 3 bagian, yakni air yang suci dan mensucikan, air yang suci dan tidak mensucikan, dan air najis. Air suci dan mensucikan terdapat 7 macam air yaitu air laut, air sungai, air hujan, air sumur, air pancuran, air salju dan air embun. Adapun bimbingan wudhu yang diberikan *musyrif* kepada mahasantri sebagai berikut:⁶⁷

- a) Memberitahukan tentang rukun-rukun wudhu
- b) Syarat sah dari wudhu
- c) Pembatal dari wudhu
- d) Niat dari wudhu dan
- e) Doa setelah wudhu

⁶⁶ Observasi, Kamis 01 Februari 2024.

⁶⁷ Observasi, Kamis 01 Februari 2024.

Sedangkan terkait tentang tayamum, *musyrif* memberikan bimbingan kepada mahasantri sebagai berikut:⁶⁸

- a) Mengenalkan apa itu tayamum
- b) Syarat-syarat tayamum
- c) Niat tayamum
- d) Tata cara tayamum

Penerapan bimbingan wudhu yang dilakukan *musrif* langsung melihat mahasantri yang berwudhu, apabila ada mahasantri yang masih belum benar wudhunya dan tidak sesuai dengan syarat-syarat dan rukun-rukun wudhu maka *musyrif* langsung memberikan teguran dan menyuruh mahasantri untuk mengulang wudhunya tersebut sampai benar sesuai dengan rukun dan syaratnya.

Dalam penerapan sehari-hari di Asrama, *musyrif* memberikan arahan dan bimbingan kepada mahasantri yang masih belum sempurna dalam berwudhu.

2) Bimbingan Salat

Salat merupakan suatu ibadah yang paling utama dalam Islam dan ibadah yang paling utama dihisab di akhirat. Salat sebagai tiang agama untuk umat muslim, meskipun dalam rukun Islam salat menempati urutan kedua. Sebagai umat muslim wajib hukumnya melaksanakan salat. Salat terdiri dari salat wajib serta salat sunnah, yang termasuk dalam salat wajib yaitu salat lima waktu seperti salat

⁶⁸ Observasi, Kamis 01 Februari 2024.

Isya, Subuh, Zuhur, Asar, dan Magrib. Namun salat wajib berjamaah yang hanya diterapkan di Asrama ialah salat Magrib, Isya dan Subuh. Kemudian yang termasuk dalam salat sunnah yang diterapkan di Asrama adalah salat sunnah hajat, salat sunnah tahajud, dan salat sunnah witr.⁶⁹

Oleh karena itu, *musyrif* memberikan sebuah bimbingan salat kepada mahasantri supaya mahasantri salat selaras dengan tuntunan syariat Islam. Adapun sebuah bimbingan salat yang diberikan oleh *musyrif* kepada mahasantri sebagai berikut:⁷⁰

- a) Lafadz beserta niat salat
- b) Rukun-rukun dari salat
- c) Syarat sahnya salat
- d) Syarat wajibnya salat
- e) Pembatal dari salat
- f) Sunnah-sunnah yang terdapat dalam salat

Bimbingan salat yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari di Asrama adalah sebagai berikut:⁷¹

- a) Semua mahasantri diwajibkan untuk salat wajib dan salat sunnah (hajat, tahajud dan witr) berjamaah di Musholla.
- b) *Musyrif* menjadi imam saat salat berjamaah di Musholla, baik salat wajib dan salat sunnah.

⁶⁹ Observasi, Minggu 11 Februari 2024.

⁷⁰ Observasi, Minggu 11 Februari 2024.

⁷¹ Observasi, Minggu 11 Februari 2024.

c) Pada tiap malam jum'at setelah salat magrib mahasantri melaksanakan salat hajat berjamaah di Musholla dan setiap subuh pukul 04.00 WITA kecuali subuh minggu mahasantri melaksanakan salat tahajud dan witr berjamaah di Musholla.

Asrama IV Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin mewajibkan mahasantri untuk melaksanakan salat berjamaah di Musholla, jika tidak melaksanakan salat maka mahasantri akan diberikan sebuah hukuman. Adapun sebuah hukuman yang diberikan *musyrif* kepada mahasantri sebagai berikut:

- a. Membersihkan ruangan di Asrama
- b. Membuang sampah pada tempatnya
- c. Membaca Al-Qur'an selama 1 jam

3) Bimbingan Membaca Al-Qur'an

Membaca Al-Qur'an termasuk salah satu ibadah yang disenangi Allah SWT. Sebab dari itulah Allah SWT melipatgandakan pahala untuk orang yang membaca Al-Qur'an yakni 1 huruf bisa bernilai 10 kebaikan. Saat sedang membaca Al-Qur'an, kita diharuskan untuk memperhatikan adabnya dan hukum tajwidnya, karena ketika membaca Al-Qur'an tidak sesuai dengan hukum tajwidnya, maka maknanya dari yang kita baca pun akan berbeda juga. Oleh karena itu, *musyrif* memberikan bimbingan membaca Al-Qur'an kepada mahasantri agar mahasantri dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan hukum tajwidnya. Mengenai bimbingan

membaca Al-Qur'an yang diberikan oleh *musyrif* kepada mahasantri, sebagai berikut.⁷²

- a) Tadarus Al-Qur'an setiap hari pukul 18.00 WITA menjelang salat magrib, ditutup dengan pembacaan senandung Al-Qur'an serta pembacaan asma'ul husnas secara bersama-sama.
 - b) Membaca surah Al-Kahfi secara bersama-sama setiap hari Jum'at setelah salat subuh berjamaah selesai.
- 4) Bimbingan Dzikir dan Shalawat

Asrama IV Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin menerapkan sebuah bimbingan dzikir dan shaawat, berupa pembacaan maulid habsy simtudduror serta burdah. Maulid habsy simtudduror berisikan shalawat (syair pujian) kepada Nabi Muhammad SAW. Maulid habsy simtudduror dilaksanakan setengah bulan sekali setiap malam jum'at setelah salat magrib berjamaah yang diikuti oleh Murabbi, *musyrif* dan mahasantri di Musholla. Pembacaan maulid habsy simtudduror ini dipimpin langsung oleh Murabbi Asrama IV Ustaz Rizali Fansuri dan seluruh *musyrif* dan diikuti oleh seluruh mahasantri. Pelaksanaan bimbingan dzikir dan shalawat ini dimulai dari salat magrib berjamaah, kemudian dilanjutkan pembacaan istigfar, tawasul kepada nabi Muhammad SAW, pembacaan rawi dan dibarengi dengan syair-syair pujian kepada nabi Muhammad SAW,

⁷² Wawancara dengan Musyrif Asrama IV, Huzaini, Kamis, 01 Februari 2024.

pembacaan doa maulid, pembacaan dzikir, tahlil, shalawat, dan doa, serta diakhiri dengan salat isya berjamaah.⁷³

Selain pembacaan maulid habsy simtudduror, Asrama IV Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin juga menerapkan bimbingan dzikir dan shalawat berupa pembacaan burdah yang dilaksanakan setengah bulan sekali setiap malam jum'at setelah salat magrib berjamaah di Musholla Asrama IV. Tujuan dilaksanakannya pembacaan maulid habsy simtudduror dan burdah yaitu agar mahasantri terbiasa bershalawat dan menambah kecintaan mahasantri terhadap Nabi Muhammad SAW. melalui pujian-pujian kepada beliau berupa syair-syair.⁷⁴

Hal serupa juga peneliti dapatkan berdasarkan hasil dari wawancara dengan mahasantri yang bernama Haris Gifari, sebagai berikut:

*“Kami melaksanakan pembacaan maulid habsy simtudduror, dan burdah secara bergantian setengah bulan sekali setiap malam jum'at setelah salat magrib berjamaah sampai tuntung di musholla. Membaca syairnya bergantian, biasanya murabbi, musyrif dan mahasantri”.*⁷⁵

Terjemahnya: “Kami melaksanakan pembacaan maulid habsy simtudduror dan burdah secara bergantian setengah bulan sekali setiap malam jum'at setelah salat magrib berjamaah hingga selesai di

⁷³ Wawancara dengan Musyrif Asrama IV, Said Nabil, Kamis, 01 Februari 2024.

⁷⁴ Wawancara dengan Musyrif Asrama IV, Said Nabil, Kamis, 01 Februari 2024.

⁷⁵ Wawancara dengan Mahasantri Asrama IV, Haris Gifari, Kamis, 01 Ferbruari 2024.

musholla. Membaca syairnya bergantian memimpin antara murabbi, musyrif dan mahasantri”.

Hal serupa juga yang peneliti dapatkan berdasarkan hasil dari wawancara dengan mahasantri yang bernama Muhammad Farhan, sebagai berikut:

*“Kami buhan mahasantri diwajibkan gasan mengikuti pembacaan maulid habsy simtudduror dan burdah setiap malam jum’at setengah bulan sekali secara bergantian malam jum’at pertama pembacaan maulid habsy simstudduror dan malam jum’at kedua pembacaan burdah sampai seterusnya yang diikuti jua oleh murabbi, musyrif, dan seberataan mahasantri Asrama IV yang dilaksanakan di musholla”.*⁷⁶

Terjemahnya: “Kami para mahasantri diwajibkan untuk mengikuti pembacaan maulid habsy simtudduror dan burdah setiap malam jum’at, setengah bulan sekali secara bergantian malam jum’at pertama pembacaan maulid habsy simtudduror dan malam jum’at kedua pembacaan burdah sampai seterusnya yang diikuti oleh murabbi, musyrif, dan seluruh mahasantri Asrama IV yang dilaksanakan di musholla”.

Berkaitan dengan hasil dari observasi dan wawancara tersebut, peneliti akan memberikan sebuah kesimpulan bahwa *musyrif* memberikan sebuah bimbingan dzikir dan shalawat dengan menggunakan syair-syair pujian kepada nabi yang termuat dalam kegiatan maulid habsy simtudduror dan burdah setiap malam jum’at setengah bulan sekali secara bergantian setelah salat magrib berjamaah di musholla.

⁷⁶ Wawancara dengan Mahasantri Asrama IV, Muhammad Farhan, Kamis, 01 Ferbruari 2024.

e. Peran Musyrif Sebagai Teladan

Peran *musyrif* sebagai teladan artinya seorang *musyrif* harus menunjukkan sikap yang sesuai antara ucapan dan perbuatannya. Sebagai seorang teladan (contoh yang baik), tentunya *musyrif* bisa memberikan contoh yang baik kepada mahasantri supaya mahasantri bisa meniru perilaku yang baik dari *musyrif*. *Musyrif* mengambil teladan dari diri Nabi Muhammad SAW yakni sifat *amanah* atau dapat dipercaya dan sifat *shiddiq* atau jujur terhadap mahasantri. Peran *musyrif* sebagai teladan dapat dilihat ketika *musyrif* ikut andil dalam setiap kegiatan (aktivitas) yang terdapat di Asrama IV, misalnya seperti tadarus Al-Qur'an, salat berjamaah, tausiah keagamaan, dzikir serta shalawat, gotong royong, dan piket kebersihan lorong kamar. Maka dari itu, sifat seorang *musyrif* dapat ditiru mahasantri karena *musyrif* selalu berkata jujur dalam menyampaikan sebuah informasi, dan amanah dalam menjalankan tugasnya sebagai *musyrif* dengan ikut andil dalam setiap kegiatan di Asrama IV.⁷⁷

Musyrif yang senantiasa menjalankan perannya sebagai teladan, artinya bertanggung jawab atas kedudukannya sebagai *musyrif* yang membuat mahasantri ikut terdorong untuk mencontoh sifat dari *musyrif*, dengan menjalankan tanggung jawabnya sebagai seorang mahasantri yaitu dengan belajar yang giat.⁷⁸ *Musyrif* sebagai teladan yaitu mahasantri meniru sifat yang dicontohkan *musyrif* baik perkataan dan

⁷⁷ Observasi, Minggu 11 Februari 2024.

⁷⁸ Wawancara dengan Musyrif Asrama IV, Husnul Hafiz, Kamis, 01 Februari 2024.

perbuatannya, mengenai sifat yang diterapkan oleh *musyrif* dan mahasantri dalam kehidupan sehari-hari di Asrama, yaitu sebagai berikut:⁷⁹

- 1) Jujur ketika berkata.
- 2) Menjaga rahasia teman disaat dia bercerita.
- 3) Menepati janji kepada teman.
- 4) Melaksanakan tugas membersihkan piket lorong kamar.
- 5) Ikut serta dalam seluruh kegiatan di Asrama IV.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Musyrif dalam Membimbing Keagamaan Mahasantri Asrama IV Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin

Berdasarkan dari hasil yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang peneliti dapatkan di Asrama IV Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin, peneliti akan memaparkan hasil penelitian dalam bentuk uraian kata yang jelas dan rinci agar mudah dipahami oleh pembaca. Adapun pemaparan dari hasil yang peneliti dapatkan sebagai berikut:

a. Faktor Pendukung

1) Faktor Eksternal

- (a) Latar belakang pendidikan *musyrif* dan mahasantri yang beragam, sehingga *musyrif* membagi halaqah pembelajaran sesuai dengan latar belakang pendidikan *musyrif* dan mahasantri. Hal tersebut bertujuan agar ilmu yang diberikan mudah diterima mahasantri,

⁷⁹ Wawancara dengan Mahasantri Asrama IV, Haris Gifari, Kamis, 01 Februari 2024.

karena sesuai dengan kemampuan mahasantri dan tanpa ada perbedaan ilmu pengetahuan yang terlalu jauh antara *musyrif* dan mahasantri. Sebagaimana yang peneliti dapatkan berdasarkan hasil wawancara dengan *musyrif* bernama Najmi Muzakki, sebagai berikut:

“Mahasantri yang umpat pembelajaran di halaqah sesuai dengan latar belakang pendidikan yang sama dengan musyrif, sehingga buhan mahasantri nyaman menerima ilmu yang diberikan oleh musyrif tanpa ada perbedaan ilmu pengetahuan yang terlalu jauh berbeda”.⁸⁰

Terjemahnya: “Mahasantri yang mengikuti pembelajaran di halaqah sesuai dengan latar belakang pendidikan yang sama dengan *musyrif*, sehingga para mahasantri dengan mudah menerima ilmu yang diberikan oleh *musyrif* tanpa ada perbedaan ilmu pengetahuan yang terlalu jauh berbeda”.

- (b) *Musyrif* tidak membatasi antara dirinya dengan mahasantri, sehingga mahasantri dengan mudah meminta bantuan kapan saja kepada *musyrif*.
- (c) *Musyrif* tinggal di lingkungan Asrama IV Ma’had Al-Jami’ah UIN Antasari Banjarmasin, sehingga *musyrif* sangat mudah dalam memberikan sebuah bimbingan terhadap mahasantri karena tidak ada jarak antara *musyrif* dengan mahasantri.

⁸⁰ Wawancara dengan Musyrif Asrama IV, Najmi Muzakki, Rabu, 24 Januari 2024.

2) Faktor Internal

- (a) Inteligensi dan minat belajar mahasiswa yang tinggi sehingga mereka cepat tanggap dalam menerima ilmu yang diberikan oleh *musyrif*.
- (b) Pembelajaran yang santai dan menyenangkan sehingga mahasiswa bersemangat untuk belajar.
- (c) Sarana dan prasarana yang memadai, sehingga mendukung dalam proses belajar mahasiswa dan kegiatan keagamaan yang terdapat di Asrama IV Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin.

b. Faktor Penghambat

- 1) Mahasiswa yang tidak memiliki motivasi belajar sehingga mereka tidak bisa fokus untuk mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh *musyrif*.
- 2) Mahasiswa yang susah diatur dan suka bercanda dengan temannya saat pembelajaran berlangsung, sehingga mengganggu fokus teman yang lain ketika sedang mendengarkan penjelasan dari *musyrif*.
- 3) Jadwal padat dari mahasiswa yang tidak hanya mengikuti pembelajaran di Asrama IV tetapi mereka juga mengikuti pembelajaran perkuliahan, sehingga mahasiswa mengalami kelelahan dan kurang bersemangat untuk mengikuti pembelajaran di Asrama IV.

C. Pembahasan

1. Peran Musyrif dalam Membimbing Keagamaan Mahasantri Asrama IV Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin

Berdasarkan dengan data yang dihasilkan oleh peneliti melalui dari observasi dan wawancara, peneliti menemukan data bahwa yang terdapat di Asrama IV Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin, ada segenap peran *musyrif* dalam membimbing keagamaan mahasantri yaitu peran *musyrif* sebagai orang tua, peran *musyrif* sebagai guru mengaji, peran *musyrif* sebagai pemimpin, peran *musyrif* sebagai pembimbing, dan peran *musyrif* sebagai teladan.

a. Peran Musyrif Sebagai Orang Tua

Peran *musyrif* sebagai orang tua ialah orang yang dituakan dianggap sebagai kakak karena usia yang tidak terlalu jauh berbeda dengan mahasantri, mengingat *musyrif* dan mahasantri sama-sama mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang membedakan hanya dari segi semester perkuliahan. Peran *musyrif* sebagai orang tua ialah peran yang dijalankan *musyrif* dipengaruhi oleh rasa tanggung jawab dan kasih sayang terhadap mahasantri seperti layaknya orang tua, sebagaimana hadits nabi Muhammad SAW yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah seperti yang telah dijelaskan pada kajian teori tersebut.

Peran *musyrif* sebagai orang tua dapat peneliti sampaikan telah berperan, karena setelah peneliti melakukan beberapa kali kunjungan (observasi) ke Asrama IV Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin serta beberapa kali melakukan wawancara dengan *musyrif*.

Bahwa *musyrif* telah menjalankan perannya sebagai orang tua karena telah memberikan arahan dan motivasi kepada mahasantri agar mereka semangat dalam beribadah baik ibadah wajib dan ibadah sunnah lainnya, dan membaca Al-Qur'an.

b. Peran Musyrif Sebagai Guru Mengaji

Peran *musyrif* sebagai guru mengaji ialah peran yang dijalankan *musyrif* dengan menerapkan dua sistem dasar yaitu *sorogan* dan *bandongan*. Berdasarkan kajian teori terkait peran *musyrif* sebagai guru mengaji, peneliti dapat menyimpulkan bahwa peran *musyrif* sebagai guru mengaji sudah berperan dengan menerapkan sistem *sorogan* artinya *musyrif* mengajarkan Al-Qur'an secara individu berhadapan langsung dengan mahasantri dan menerapkan sistem *bandongan* artinya *musyrif* mengajarkan Al-Qur'an dengan cara membacakan dan menjelaskan hukum tajwidnya kepada mahasantri yang mana mahasantrinya cukup mendengarkan dan menyimakinya. Hal tersebut dapat peneliti simpulkan berdasarkan hasil penelitian yang peneliti dapatkan, bahwa bimbingan yang diberikan *musyrif* sebagai guru mengaji sudah berperan.

c. Peran Musyrif Sebagai Pemimpin

Peran *musyrif* sebagai pemimpin yaitu *musyrif* mampu memimpin mahasantri dalam hal pengarahan dan pengawasan terutama soal disiplin pada waktu. Berlandaskan kajian teori tentang peran *musyrif* sebagai pemimpin, peneliti dapat menyimpulkan bahwa peran *musyrif*

sebagai pemimpin sudah berperan dengan baik karena *musyrif* telah memimpin dalam hal pengarahan dan pengawasan teruma agar mahasantri salat tepat waktu, mengikuti setiap kegiatan Asrama, dan tidak pulang atau meninggalkan Asrama sebelum pada waktunya. Hal tersebut dapat peneliti simpulkan berdasarkan hasil penelitian yang peneliti dapatkan, bahwa bimbingan yang diberikan *musyrif* sebagai pemimpin sudah berperan.

d. Peran Musyrif Sebagai Pembimbing

Peran *musyrif* sebagai pembimbing yaitu seperti yang telah tercantum dalam sebuah kajian teori bahwa, *musyrif* memberikan bimbingan dan pengarahan kepada mahasantri untuk menyelesaikan kesulitan atau permasalahan dalam proses pengembangan potensi dirinya. Bimbingan dan pengarahan yang diberikan *musyrif* kepada mahasantri yaitu menyangkut tentang ibadah keseharian yang berkaitan dengan akidah, syariat dan akhlak. Sebagaimana yang terdapat dalam firman Allah SWT Q.S. Az-Zariyat/51: 56.

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya: *Tidaklah Aku menciptakan jin dan manusia kecuali untuk beribadah kepada-Ku.*⁸¹

Sebagaimana yang Allah perintahkan kepada manusia agar bisa melaksanakan ibadah, oleh karena itu *musyrif* membimbing mahasantri untuk bisa melaksanakan ibadah keseharian seperti salat, membaca Al-Qur'an, dzikir dan shalawat. Berlandaskan dari hasil sebuah penelitian

⁸¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, h. 523.

yang peneliti peroleh dan peneliti cantumkan dalam sebuah hasil penelitian, bahwa peneliti menyimpulkan peran *musyrif* sebagai pembimbing sudah menjalankan perannya dengan baik.

e. Peran Musyrif Sebagai Teladan

Peran *musyrif* sebagai teladan yaitu sebagaimana yang terdapat dalam kajian teori bahwa, seorang *musyrif* harus menunjukkan kesesuaian antara ucapan dan perbuatannya. *Musyrif* mengikuti sifat yang terdapat dalam diri Nabi Muhammad SAW yakni sifat *amanah* (dapat dipercaya), dan sifat *shiddiq* (jujur) yang dicontohkan kepada mahasantri. Sebagaimana yang terdapat dalam firman Allah SWT Q.S. Al-Ahzab/33: 21.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا⁸²

Artinya: *Sungguh, pada (diri) Rasulullah benar-benar ada suri teladan yang baik bagimu, (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat serta yang banyak mengingat Allah.*⁸²

Berlandaskan dari sebuah hasil penelitian yang telah peneliti peroleh dan peneliti cantumkan dalam hasil penelitian, bahwa dapat peneliti simpulkan bimbingan yang diberikan *musyrif* sebagai teladan sudah berperan karena mahasantri telah mengikuti sifat *amanah* dan *shiddiq* yang dicontohkan oleh *musyrif*.

⁸² Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, h. 420.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Musyrif dalam Membimbing Keagamaan Mahasantri Asrama IV Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin

a. Faktor Pendukung

1) Faktor Eksternal

(a) Latar belakang pendidikan *musyrif* dan mahasantri yang beragam, sehingga *musyrif* membagi halaqah pembelajaran sesuai dengan latar belakang pendidikan *musyrif* dan mahasantri. Hal tersebut bertujuan agar ilmu yang diberikan mudah diterima mahasantri, karena sesuai dengan kemampuan mahasantri dan tanpa ada perbedaan ilmu pengetahuan yang terlalu jauh antara *musyrif* dan mahasantri. Selain itu, mahasantri tidak merasa minder mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh *musyrif* karena latar belakang pendidikan yang sama antara *musyrif* dan mahasantri.

(b) *Musyrif* tidak membatasi antara dirinya dengan mahasantri, sehingga mahasantri dengan mudah meminta bantuan kapan saja kepada *musyrif*. Karena tidak ada batasan tersebut, maka akan terjalin hubungan yang baik antara *musyrif* dan mahasantri.

(c) *Musyrif* tinggal di lingkungan Asrama IV Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin, sehingga *musyrif* sangat mudah dalam memberikan sebuah bimbingan terhadap mahasantri karena tidak ada jarak antara *musyrif* dengan mahasantri. Karena *musyrif* dan mahasantri sama-sama tinggal di lingkungan Asrama IV Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin, sehingga mendukung

dalam sebuah pelaksanaan bimbingan keagamaan yang diberikan oleh *musyrif* kepada mahasantri.

2) Faktor Internal

(a)Intelegensi dan minat belajar mahasantri yang tinggi sehingga mereka cepat tanggap dalam menerima ilmu yang diberikan oleh *musyrif*.

(b)Pembelajaran yang santai dan menyenangkan sehingga mahasantri bersemangat untuk belajar.

(c)Sarana dan prasarana yang memadai, sehingga mendukung dalam proses belajar mahasantri dan kegiatan keagamaan yang terdapat di Asrama IV Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin.

b. Faktor Penghambat

1) Mahasantri yang tidak memiliki motivasi belajar sehingga mereka tidak bisa fokus untuk mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh *musyrif*. Karena tidak memiliki motivasi belajar tersebut, maka akan menghambat pelaksanaan bimbingan keagamaan yang diberikan oleh *musyrif*.

2) Mahasantri yang susah diatur dan suka bercanda dengan temannya saat pembelajaran berlangsung, sehingga mengganggu fokus teman yang lain ketika sedang mendengarkan penjelasan dari *musyrif*. Karena susah diatur dan suka bercanda tersebut, maka akan menghambat pelaksanaan bimbingan keagamaan yang diberikan oleh *musyrif*.

3) Jadwal padat dari mahasantri yang tidak hanya mengikuti pembelajaran di Asrama IV tetapi mereka juga mengikuti pembelajaran perkuliahan, sehingga mahasantri mengalami kelelahan dan kurang bersemangat untuk mengikuti pembelajaran di Asrama IV. Karena jadwal yang padat tersebut, sehingga mahasantri merasa kelelahan dan kurang bersemangat terhadap pelaksanaan bimbingan keagamaan yang diberikan oleh *musyrif*.